



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 Juni 2021

Halaman: 4

Jangan Biarkan Semakin Banyak Anak Terpapar Covid-19

Penularan Covid-19 tak memandang usia. Tak hanya kalangan lansia maupun warga dengan komorbid atau penyakit penyerta yang rentan penularan. Kini, penularan Covid-19 di kalangan anak-anak menjadi persoalan penting yang dihadapi di daerah, tak terkecuali DIY. Belum lama ini Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan meminta orang tua untuk tidak membawa anak-anak ke luar rumah saat beraktivitas selama pandemi Covid-19 ini. Sebab berdasarkan catatan Dinas

Kesehatan ada ribuan anak yang terpapar Covid-19 sejak pandemi melanda DIY pada Maret 2020 hingga menjelang akhir Juni 2021 ini.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan imbauan anak-anak untuk tetap berada di rumah dalam pengawasan orang tua selama masa pandemi ini sudah berkali-kali disampaikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Menurut dia tempat paling aman untuk anak adalah tetap di dalam rumah.

Namun berdasarkan fakta di lapangan, pihaknya masih menemukan anak sering dibawa aktivitas ke luar rumah oleh orang tuanya. Akibat lainnya orang tua membiarkan anak-anak di ruang publik, tercatat ada 3.227 anak usia 0-10 tahun yang positif Covid-19.

Sementara usia 10-20 tahun ada 5.554 anak yang terpapar Covid-19 sejak pandemi melanda DIY pada Maret 2020 lalu. Namun khusus anak usia 0-18 tahun selama 2021 ini terdapat 6.008 anak yang terpapar Covid-19.

Tertinggi penularan Covid-19 pada anak di DIY terjadi pada Januari dan Juni 2021 ini. Januari lalu ada 1.031 anak yang terpapar Covid-19. Angka menurun di Februari sebanyak 619 anak, Maret 783 anak, April 598 anak, Mei 926 anak, dan Juni 2.051 anak.

Angka di atas tentu menjadi kekhawatiran tak hanya orang tua namun juga pemerintah. Perlu ada upaya mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak-anak di DIY agar tak semakin meluas. Saatnya semua

orang, terutama orang tua dan masyarakat di perkampungan harus lebih peduli dan melindungi anak-anak. Perlindungan ini perlu dilakukan di tingkat komunitas RT atau kampung.

Memang sulit mencegah anak-anak bermain di luar bersama teman-temannya, namun khususnya di masa kenaikan kasus ini pengetatan harus dilakukan. Saling mengingatkan di masyarakat, juga Satgas Covid-19 di tingkat mikro perlu memasukkan agenda perlindungan dan

pengetatan aktivitas demi melindungi anak-anak.

Di bidang pendidikan, pemerintah tentu harus menunda pembelajaran tatap muka (PTM). Sebab tingkat kasus anak-anak terpapar Covid-19 cukup tinggi. Apalagi fasilitas kesehatan di rumah sakit saat ini juga telah kewalahan menampung lonjakan pasien Covid-19.

Fasilitas ruang ICU untuk anak juga terbatas. Kondisi ini selayaknya menjadi pengingat dan alarm bagi semua pihak untuk menyelamatkan anak-anak di DIY.

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005